

ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu negara pengekspor timah terbesar di dunia sekaligus masuk dalam salah satu negara yang memproduksi timah terbesar. Studi ini membahas tentang timah khususnya yang berasal dari Indonesia. Timah tersebut diperdagangkan melalui bursa berjangka yang berada di Indonesia yaitu ICDX (*Indonesia Commodity & Derivatif Exchange*). Penelitian mengenai Mikrostruktur pasar ini mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh perubahan harga kontrak timah yang berada di bursa berjangka KLTM (*Kuala Lumpur Tin Market*) dan LME (*London Metal Exchange*) terhadap harga kontrak timah yang berada di bursa berjangka ICDX (*Indonesia Commodity & Derivatif Exchange*). Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif yang mendeskripsikan perbandingan harga kontrak timah di setiap bursa dan juga standarisasi atau mekanisme pasar di ketiga bursa tersebut. Selain itu, uji statistik juga dilakukan dengan menggunakan regresi sederhana dengan model *Vector Autoregression* yang dilakukan pada return dari harga timah sebuah bursa terhadap lag return harga timah di bursa lain. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembentukan harga kontrak timah yang berada di bursa berjangka Indonesia secara signifikan dipengaruhi oleh return harga kontrak timah bursa berjangka Malaysia atau KLTM.

Kata Kunci : Pasar Mikrostruktur, timah, kontrak berjangka, derivatif, komoditas, ICDX, KLTM, LME, bursa berjangka.

ABSTRACT

One of the largest tin's producer and exporter in the world is Indonesia. This Study also discuss the tin from Indonesia. Indonesian tin traded through futures contract namely ICDX (*Indonesian Commodity & Derivatif Exchange*). This study on Market Microstructure has the purpose to determine the effect of tin's contract price in KLTM (Kuala Lumpur Tin Market) and LME (London Metal Exchanges) futures exchanges of tin's contract price in ICDX (Indonesia Commodity & Derivatif Exchange) futures. This reseach using descriptive analysis that describes the comparisons of tin's contract price in each of the exchanges and also the standarization or mechanism in KLTM, LME and ICDX. Besides all of that, the statistical test also done using Vector Autogression's model conducted on the return of tin's price of a futures to the lag return of other tin's prices in other futures markets. The results of this study indicate that the price formation of tin's contract price in Indonesia's future exchange significantly affected by the return of tin's contract price in Malaysia's future exchange or KLTM.

Keywords : Market Microstructure, tin, futures contract, Derivative, commodity, ICDX, KLTM, LME, Market Exchange.